

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dinamika partisipasi politik masyarakat Desa Kawali dalam Pilkada Kabupaten Ciamis 2024 yang diwarnai fenomena calon tunggal, yang secara teoretis berpotensi memengaruhi antusiasme pemilih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variasi bentuk partisipasi politik masyarakat di tingkat desa dengan merujuk pada kerangka teoretis Michael Rush dan Philip Althoff, yang membagi partisipasi ke dalam hierarki dari aktivitas terendah hingga tertinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik penggalian data melalui wawancara mendalam kepada berbagai lapisan subjek (tokoh masyarakat, pemilih muda, hingga pekerja sektor informal), serta studi dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa partisipasi politik di Desa Kawali didominasi oleh bentuk partisipasi konvensional-prosedural, yakni pemberian suara (*voting*), dengan tingkat kehadiran mencapai 79,7%. Namun, pada tingkatan yang lebih tinggi seperti keterlibatan dalam organisasi politik atau kampanye aktif, partisipasi cenderung terkonsentrasi pada kelompok elite lokal. Faktor kelelahan fisik pada pekerja sektor informal dan keterbatasan literasi politik pada pemilih pemula menjadi hambatan utama dalam mencapai partisipasi yang lebih substansial. Kesimpulannya, meskipun secara kuantitatif partisipasi tergolong tinggi, kualitas keterlibatan masyarakat masih berada pada level pasif. Diperlukan upaya penguatan literasi politik secara mandiri guna mentransformasi peran masyarakat dari sekadar objek pemungutan suara menjadi subjek politik yang kritis dan berdaulat.

Kata Kunci: Partisipasi Politik, Pilkada Ciamis 2024, Desa Kawali.

ABSTRACT

This research is motivated by the dynamics of political participation among the people of Kawali Village in the 2024 Ciamis Regency Regional Election, characterized by the phenomenon of a single candidate, which theoretically has the potential to influence voter enthusiasm. This study aims to analyze the variations in forms of community political participation at the village level by referring to the theoretical framework of Michael Rush and Philip Althoff, which divides participation into a hierarchy from the lowest to the highest activity. The research method used is with data collection techniques through participant observation, in-depth interviews with various levels of subjects (community leaders, young voters, and informal sector workers), and documentation studies. The research findings indicate that political participation in Kawali Village is dominated by conventional-procedural forms of participation, namely voting, with a turnout rate of 79.7%. However, at higher levels such as involvement in political organizations or active campaigns, participation tends to be concentrated among local elite groups. Physical exhaustion among informal sector workers and limited political literacy among first-time voters are major obstacles to achieving more substantial participation. In conclusion, although participation is quantitatively high, the quality of community involvement remains at a passive level. Efforts to strengthen political literacy independently are needed to transform the role of society from mere objects of voting to critical and sovereign political subjects.

Keywords: Political Participation, 2024 Ciamis Regional Election, Kawali Village,